

**PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PRODUKSI DENGAN METODE  
*ACTIVITY BASED COSTING*: STUDI PADA BISNIS KONVEKSI 333  
JERSEY YOGYAKARTA**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD TAJU ZULHIYAR**

**3121 31728**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2023**

PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY  
BASED COSTING*: STUDI PADA BISNIS KONVEKSI 333 JERSEY  
YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD TAJU ZULHIYAR**

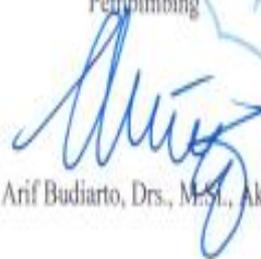
Nomor Induk Mahasiswa: 312131728

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Surjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Dheni Indra Kusuma, S.E., M.Si., Ak., CA., CFP.

Yogyakarta, 19 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wiana Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*: STUDI PADA BISNIS KONVEKSI 333 JERSEY YOGYAKARTA

MUHAMMAD TAJU ZULHIYAR

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YKPN YOGYAKARTA

Telah dipresentasikan didepan tim penguji pada tanggal: 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

### ABSTRAK

Perhitungan biaya satuan merupakan salah satu perhitungan yang penting didalam penentuan biaya satuan produk yang diproduksi. Biaya satuan pada setiap produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual per setiap jenis produk yang dijual. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu pemilik bisnis didalam perhitungan biaya satuan produk di 333 Jersey. Metode perhitungan biaya satuan yang digunakan yaitu metode *Activity Based Costing*, dikarenakan didalam bisnis 333 Jersey tidak hanya memproduksi satu jenis produk. Setelah melakukan perhitungan biaya satuan pada produk 333 Jersey, terdapat biaya satuan produk yang sangat tinggi yaitu produk *polo shirt*.

**Kata Kunci:** Biaya satuan, Produk, *Activity based costing*, 333 Jersey

## CALCULATION OF UNIT PRODUCTION COST WITH ACTIVITY BASED COSTING METHOD: A STUDY ON 333 JERSEY YOGYAKARTA CONVECTION BUSINESS

MUHAMMAD TAJU ZULHIYAR

ACCOUNTING STUDY PROGRAM SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YKPN YOGYAKARTA

Has been presented in front of the examining team on: June 19, 2023 and declared to have met the requirements to be accepted as one of the requirements to achieve the Bachelor of Accounting (S.Ak) degree.

### ABSTRACT

Unit cost calculation is one of the important calculations in determining the unit cost of products produced. The unit cost of each product can be used to determine the selling price per each type of product sold. The purpose of this study is to assist business owners in calculating the unit cost of products at 333 Jersey. The unit cost calculation method used is the Activity Based Costing method, because the 333 Jersey business does not only produce one type of product. After calculating the unit cost of 333 Jersey products, there is a very high product unit cost, namely polo shirt products.

**Keywords:** Unit cost, Product, Activity based costing, 333 Jersey

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya dunia usaha saat ini, mendorong pelaku usaha untuk terus mencari ide dan peluang baru pada usaha yang ingin dijalankan. Hal ini muncul dikarenakan terdapat persaingan produk antar sesama pesaing yang memiliki jenis produk yang sama. Dengan situasi seperti ini, seorang konsumen maupun calon konsumen untuk memperoleh barang yang diinginkan akan melakukan perbandingan harga maupun kualitas produk yang diinginkan. Dengan harapan akan mendapatkan produk yang memiliki harga terjangkau dan kualitas produk yang baik pula, oleh karena itu pentingnya sebuah perusahaan untuk lebih memperhatikan perihal penentuan *unit cost* yang akan mempengaruhi laba perusahaan. Untuk memperoleh laba, sebuah perusahaan perlu memperhatikan penentuan harga jual produk atau jasa yang ditawarkan dan penentuan harga jual sebagai penentu keberhasilan dalam menghasilkan laba.

Didalam penggunaan sebuah informasi, bagian keuangan memerlukan hal tersebut dikarenakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengendalikan biaya serta kelangsungan perusahaan tetap dapat dipertahankan dimasa yang akan datang. Akan hal ini, didalam penjelasan diatas bawasannya pada perhitungan *unit cost* merupakan elemen yang dapat digunakan dan menjadi sumber informasi didalam pengambilan keputusan agar kedepannya dapat bersaing dengan kompetitor lain. Didalam perhitungan biaya satuan metode yang tepat digunakan dengan menggunakan metode *Activity based costing*. *Activity based costing* merupakan suatu metode untuk mendekati perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas perusahaan. Hal ini dikarenakan alokasi biaya tidak secara langsung didasarkan pada penggunaan yang dihasilkan dari sebuah aktivitas karena sistem ini didasarkan pada asumsi bahwa aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan merupakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyebab timbulnya biaya dan metode *Activity based costing* merupakan sistem perhitungan sederhana akan hal ini digunakan sebagai penentu *unit cost* dengan dasar bahwa suatu aktivitas merupakan penyebab biaya itu timbul.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Activity based costing* dalam menentukan *unit cost* pada 333 Jersey?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusuan masalah diatas, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Activity based costing* untuk menentukan *unit cost* pada 333 Jersey

## Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap didalam penelitian memberi manfaat dan dapat membantu para pembaca sekaligus menambah wawasan pembaca dan calon pengusaha mengenai penerapan metode *activity based costing* dalam penentuan *unit cost*.

2. Bagi Akademis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Memperluas pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan *Activity based costing* dalam penentuan *unit cost* dan penelitian ini diharapkan dijadikan pedoman referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Mahasiswa

Pada penelitian ini diharapkan menambah wawasan mahasiswa tentang penerapan *Activity based costing* dalam penentuan *unit cost* dan kedepannya bisa menjadi pedoman apabila ingin menerapkan sistem *Activity based costing* secara langsung.

### Kontribusi Penelitian

Kontribusi saya dalam penelitian Penerapan *Activity Based Costing* dalam penentuan *unit cost* pada Usaha Konveksi 333 Jersey yakni digunakan sebagai bahan untuk membantu pemilik usaha dalam penentuan *unit cost* yang tepat dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan referensi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martusa & Adie (2011) dengan mengubah sektor usaha dan perhitungannya. Pada penelitian sebelumnya sektor usaha yang dilakukan yaitu produksi serta penjualan kain dan perhitungan yang dilakukan mengenai harga pokok produksi. Penelitian ini mengubah kedua komponen tersebut (sektor usaha dan perhitungan) pada penelitian ini dilakukan pada sektor produksi jersey olahraga dan perhitungan yang dilakukan yaitu menghitung biaya satuan (*unit cost*).

### Biaya

Biaya merupakan kas maupun aset nonkas yang dikorbankan untuk sebuah produk maupun pelayanan yang diharapkan membawa keuntungan disaat sekarang maupun

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimasa yang akan datang pada suatu perusahaan. sebuah biaya memiliki unsur atau komponen biaya, sebagai berikut:

## A. Biaya Bahan Baku atau Bahan Langsung

Penggunaan bahan menghasilkan pengeluaran ini. Biaya bahan baku yang merupakan bagian dari biaya barang jadi yang akan diproduksi adalah biaya bahan yang digunakan dalam produksi.

## B. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Gaji dan upah yang dibayarkan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam produksi barang disebut sebagai biaya tenaga kerja langsung. Penggunaan tenaga kerja untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi menghasilkan biaya ini.

## C. Biaya Overhead Pabrik

Penggunaan fasilitas untuk memproses barang menghasilkan biaya: tempat kerja, mesin, kenyamanan dan peralatan. Pada kenyataannya sesuai dengan label biaya ini, kemudian biaya overhead pabrik merupakan biaya-biaya selain bahan baku dan tenaga kerja langsung.

### *Unit Cost*

*Unit cost* merupakan jumlah biaya manufaktur (Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead) dibagi dengan jumlah unit keluaran untuk mendapatkan biaya per unit. untuk menentukan biaya satuan pada suatu produk, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total biaya produksi}}{\text{Jumlah unit yang diproduksi}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Cost Driver

Cost driver merupakan sebuah aspek yang dapat menggambarkan seberapa banyak pemakaian biaya overhead, serta Keakuratan laporan biaya produk yang diinginkan dan kompleksitas output perusahaan menentukan jumlah cost driver yang digunakan, dan semakin banyak cost driver yang digunakan maka tingkat akurasi laporan biaya akan semakin tinggi. Cost driver terbagi dalam dua kategori:

### 1) Pemicu Sumber Daya (Resource Driver)

Ukuran sumber daya yang digunakan aktivitas adalah pemicu sumber daya, yang berfungsi sebagai dasar untuk mengalokasikan biaya sumber daya ke berbagai aktivitas yang menggunakan sumber daya.

### 2) Pemicu Aktivitas (Activity Driver)

Alokasi aktivitas ke produk, pelanggan, atau objek biaya akhir didasarkan pada pemicu aktivitas. Pemicu biaya ditunjukkan oleh besarnya intensitas permintaan serta ukuran frekuensi suatu tindakan terhadap objek biaya. Selain biaya yang berasal dari aktivitas yang dipengaruhi oleh penggerak biaya (Cost Drivers), penggerak biaya aktivitas digunakan untuk membebankan biaya dari cost pool ke objek biaya.

## ***Sistem Activity Based Costing***

Sistem *Activity based costing* merupakan sistem akuntansi dan alokasi yang dikenal sebagai penetapan biaya berdasarkan aktivitas bertujuan untuk menghasilkan informasi biaya bagi pengambil keputusan, perancang, dan pengendalian operasi dengan menelusuri biaya ke produk berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Didalam penerapan metode ini, terdapat langkah langkah yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harus ditempuh dalam implementasi metode *Activity based costing*. Berikut ini langkah-langkah implementasi *Activity based costing*, yakni sebagai berikut:

- A. Mengidentifikasi aktivitas yang sesuai didalam perusahaan
- B. Menentukan biaya operasi (*Cost pool*)
- C. Mengidentifikasi *cost driver*
- D. Pencatatan biaya produk

## **Konsep Sistem *Activity Based Costing***

*Activity Based Costing* upaya hasil yang dilakukan oleh praktik akuntansi maupun teori akuntansi didalam hal memenuhi kebutuhan manajemen organisasi untuk perubahan keadaan bisnis yang mengarah pada pengembangan *activity based costing*. Target utama sistem *activity based costing* yaitu menangani kekurangan metode konvensional mengenai ketersediaan yang cukup untuk mengalokasikan biaya overhead. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa praktik bisnis baru dan pergeseran struktur perusahaan telah menaikkan biaya overhead sekaligus menurunkan biaya tenaga kerja langsung, yaitu dasar umum sebagai dasar yang berfungsi untuk alokasi biaya overhead. dalam menentukan biaya produk ada empat kelompok aktivitas, yakni:

- A. Aktivitas tingkat unit
- B. Aktivitas tingkat *batch*
- C. Aktivitas tingkat produk
- D. Aktivitas tingkat fasilitas

## **Penerapan Sistem *Activity Based Costing***

Didalam implementasi sistem *activity based costing* terdapat manfaat, berikut ini:

- A. Membantu mengidentifikasi kekurangan dalam proses, baik di setiap departemen, produk atau kegiatan. Dengan tujuan meningkatkan efisiensi..

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dengan meningkatkan keakuratan perhitungan biaya terhadap suatu objek biaya.

C. Membantu mengelola biaya terutama biaya overhead pabrik, baik secara individual maupun per departemen, untuk menecapai tingkat pengendalian yang optimal.

Tahap-tahap pada penerapan perhitungan harga pokok produk maupun pelayanan dengan sistem *activity based costing*, yaitu:

A. Mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas

Analisis aktivitas adalah proses mengidentifikasi dan menjelaskan pekerjaan (Aktivitas) yang ada dalam sebuah organisasi.

B. Membebankan biaya sumber daya pada aktivitas

Untuk menentukan penggerak biaya untuk setiap aktivitas yang terjadi, sistem *Activity based costing* menggunakan cost driver untuk menetapkan biaya sumber daya untuk aktivitas pembuatan kelompok biaya adalah langkah berikutnya.

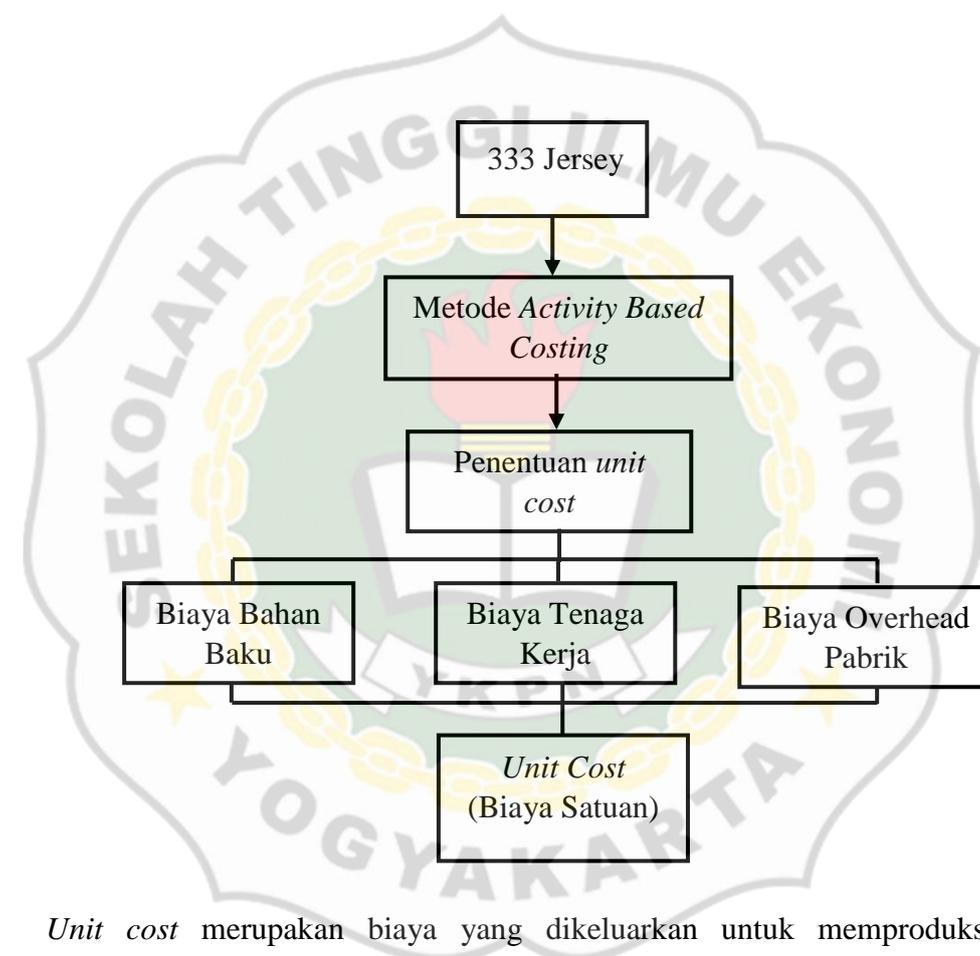
C. Membebankan biaya aktivitas pada objek biaya

Proses pembebanan biaya aktivitas pada objek biaya melibatkan dua langkah. Langkah pertama adalah menghitung tarif untuk setiap kelompok aktivitas dengan jumlah pemicu biaya yang digunakan. Langkah kedua adalah biaya pada produk maupun jasa dibebankan dengan mengalikan tarif biaya kelompok dengan jumlah konsumsi dari masing-masing produk atau jasa.

**Kerangka Pemikiran**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini, maka dibuatlah kerangka pemikiran sebagai berikut ini:



*Unit cost* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi atau memperoleh satu unit produk atau layanan. Sistem *activity based costing* dapat digunakan untuk menghitung *unit cost*, selanjutnya pada penelitian ini peneliti menghitung Biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya overhead. Setelah hasil dari ketiga komponen tersebut didapatkan kemudian dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi sesuai dengan jenis produk.

## Perhitungan Unit Cost pada Produk Jersey Basket

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penentuan perhitungan *unit cost* menggunakan metode Activity Based Costing pada

333 Jersey dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Penentuan *Unit Cost* pada 333 Jersey (Jersey Basket) menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC)**

<b>Jumlah Unit</b>	<b>Biaya Bahan Baku (Rp)</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja (Rp)</b>	<b>Biaya Overhead Pabrik (Rp)</b>	<b>Biaya Produksi (Rp)</b>	<b><i>Unit Cost</i> (Rp)</b>
538	Rp 3.100.000	Rp 19.364.000	Rp 10.288.668	Rp 32.752.668	Rp 60.879

## A. Biaya Bahan Baku

Berikut adalah rincian biaya pertama yang terkait dengan bahan baku yang digunakan dalam produksi jersey basket selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Biaya Bahan Baku Jersey Basket**

<b>Bahan Baku (Kain)</b>	<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>Harga Bahan Baku (Rp/Roll)</b>	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku (Rp)</b>
Milano	62 Roll	Rp50.000	Rp3.100.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp3.100.000</b>

## B. Biaya Tenaga Kerja

Berikut adalah rincian biaya kedua yang terkait dengan tenaga kerja langsung yang digunakan dalam produksi jersey basket selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Jersey basket**

<b>No</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Upah Pekerja</b>		<b>Jumlah Pesanan</b>	<b>Jumlah Biaya Tenaga Kerja</b>
1	Mendesain	1	Rp 100.000	Per Desain	43	Rp 4.300.000
2	Mencetak	3	Rp 10.000	Pcs	538	Rp 5.380.000

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Pemotong Bahan	1	Rp 4.000	Pcs	538	Rp 2.152.000
4	Penjahitan	15	Rp 10.000	Stelan	538	Rp 5.380.000
5	Finishing	2	Rp 4.000	Pcs	538	Rp 2.152.000
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>				<b>Rp 19.364.000</b>

## Biaya Overhead Pabrik

Penentuan *unit cost* menggunakan metode *Activity based costing* (ABC) menggunakan dua tahap, berikut ini:

### A. Prosedur Tahap Pertama

Prosedur pertama dalam menentukan *unit cost* adalah dengan melakukan penelusuran biaya pada setiap aktivitas. Prosedur ini terdiri dari lima langkah sebagai berikut:

#### 1) Penggolongan berbagai aktivitas

Untuk menggolongkan berbagai aktivitas, 333 Jersey menggunakan 3 tingkatan aktivitas, penggolongan aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik ke berbagai aktivitas 333 Jersey tahun 2022

No	Biaya Overhead Pabrik	Level Aktivitas
1	Biaya Bahan Penolong	Unit
2	Biaya Kemasan Produk	Unit
3	Biaya Listrik	Batch
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Fasilitas
5	Biaya Penyusutan Mesin	Fasilitas
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas

#### 2) Pengalokasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas:

(A) Aktivitas pemakaian bahan penolong pada proses produksi merupakan biaya bahan penolong.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(B) Aktivitas Pemakaian Kemasan Produk dalam proses produksi merupakan biaya kemasan produk.

(C) Aktivitas pemakaian listrik dalam proses produksi merupakan biaya listrik.

(D) Aktivitas pemakaian pemeliharaan mesin dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan mesin.

(E) Aktivitas penyusutan mesin dalam proses produksi merupakan biaya penyusutan mesin.

(F) Aktivitas pemeliharaan bangunan dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan bangunan.

### 3) Penentuan kelompok biaya (Cost Pools) yang homogen.

Tujuan dari penentuan cost pools yang homogen adalah untuk mengaitkan biaya overhead pabrik dengan berbagai aktivitas yang terjadi dengan berbagai macam biaya. Biaya-biaya tersebut akan terkait dengan cost driver tunggal. Berikut adalah biaya yang terkait dengan cost driver pada setiap biaya:

(A) Biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jumlah unit produksi.

(B) Biaya listrik, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya penyusutan mesin merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jam kerja langsung.

(C) Biaya pemeliharaan bangunan merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari luas bangunan.

### 4) Menjumlahkan semua biaya yang terkait dengan cost driver yang sama. Pada tabel ini menunjukkan bagaimana biaya serupa dikelompokkan:

#### Biaya Overhead Pabrik sejenis Jersey Basket

No	Biaya		Jenis Aktivitas	Level Aktivitas	Cost Pool
1	Biaya Bahan Penolong	Rp3.000.000	Pemakaian bahan Penolong	Unit	Cost Pool 1

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Biaya Kemasan Produk	Rp500.000	Pemakaian Kemasan Produk	Unit	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp3.500.000</b>			
3	Biaya Listrik	Rp4.800.000	Pemakaian Listrik	Batch	<b>Cost Pool 2</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp4.800.000</b>			
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp250.000	Pemakaian Pemeliharaan Mesin	Fasilitas	<b>Cost Pool 3</b>
5	Biaya Penyusutan Mesin	Rp12.285.000	Penyusutan Mesin	Fasilitas	
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Rp15.000.000	Pemakaian Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp27.535.000</b>			
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 35.835.000</b>			

## 5) Perhitungan Tarif Overhead

Didalam penentuan tarif overhead untuk menentukan harga pokok jersey basket ialah sebagai berikut:

### A. Cost Pool 1

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 1* adalah biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk yang digunakan sebagai biaya produksi jersey basket. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan unit keseluruhan per jenis produk selama tahun 2022. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 1} &= \text{Rp}3.500.000 / 854 \text{ Unit} \\ &= \text{Rp}4.098\end{aligned}$$

### B. Cost Pool 2

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 2* adalah biaya listrik yang digunakan sebagai biaya produksi jersey basket. Perhitungan tarif kelompok

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan jumlah jam mesin yang digunakan 9.100 jam waktu mesin yang digunakan pada tahun 2022. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 2} &= \text{Rp}4.800.000 / 9.100 \text{ jam mesin} \\ &= \text{Rp}527\end{aligned}$$

## C. Cost Pool 3

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 3* adalah Biaya pemeliharaan mesin, Biaya penyusutan mesin, dan Biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan sebagai biaya produksi jersey basket. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan luas bangunan yang digunakan untuk tahun 2022 sebesar 200m<sup>2</sup>.

Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 3} &= \text{Rp}27.535.000 / 200\text{m}^2 \\ &= \text{Rp}137.635\end{aligned}$$

## B. Prosedur Tahap Kedua

Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik sesuai Konsumsi Tiap Produk, diantaranya:

Didalam perhitungan pembebanan biaya overhead pabrik setiap kelompok aktivitas, perhitungan menggunakan tarif *Cost Pool* yang dikonsumsi setiap jenis produk. Didalam pembebanan biaya overhead pabrik setiap jenis produk akan dihitung sebagai berikut:

### A. Cost Pool 1

Biaya bahan penolong dan kemasan produk yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 1. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah unit yang diproduksi, 538 unit telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp2.204.918. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

## Alokasi Biaya Cost Pool 1 Jersey Basket

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
Jersey Basket	4.098	538 Unit	Rp 2.204.724

### B. Cost Pool 2

Biaya listrik termasuk dalam cost pool 2. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah jam mesin, 2.275 jam telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp4.333.750. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

## Alokasi Biaya Cost Pool 2 Jersey Basket

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
Jersey Basket	527	2.275	Rp1.200.000

### C. Cost Pool 3

Biaya pemeliharaan mesin, biaya penyusutan bangunan, dan biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 3. Alokasi biaya sesuai dengan luas, 50 m<sup>2</sup> telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp3.750.000 Dengan alokasi biaya sebagai berikut:

## Alokasi Biaya Cost Pool 3 Jersey Basket

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
Jersey Basket	Rp137.675	50 m <sup>2</sup>	Rp6.883.750

Jumlah biaya overhead pabrik yang dialokasikan menggunakan sistem *activity based costing* ialah sebagai berikut:

## Biaya Overhead Pabrik Jersey Basket

No	Cost Pool	Jumlah (Rp)
1	Cost Pool 1	Rp2.204.724
2	Cost Pool 2	Rp1.200.000
3	Cost Pool 3	Rp6.883.750
	<b>Total</b>	<b>Rp10.288.668</b>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Perhitungan Unit Cost pada Produk Jersey Bola

Penentuan perhitungan *unit cost* menggunakan metode *Activity Based Costing* pada 333 Jersey dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1**  
**Penentuan *Unit Cost* pada 333 Jersey (Jersey Bola) menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC)**

Jumlah Unit	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Unit Cost (Rp)
148	Rp 850.000	Rp 5.144.000	Rp 9.274.057	Rp 15.268.057	Rp103.163

### A. Biaya Bahan Baku

Berikut ini adalah rincian biaya pertama yang terkait dengan bahan baku yang digunakan dalam produksi jersey bola selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Biaya Bahan Baku Jersey Bola**

Bahan Baku (Kain)	Jumlah Pembelian	Harga Bahan Baku (Rp)	Jumlah Biaya Bahan Baku (Rp)
Benzema	17 Roll	Rp50.000	Rp850.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp850.000</b>

### B. Biaya Tenaga Kerja

Berikut adalah rincian biaya kedua yang terkait dengan tenaga kerja langsung yang digunakan dalam produksi jersey bola selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Biaya Tenaga Kerja Langsung Jersey bola**

No	Aktivitas	Tenaga Kerja	Upah Pekerja	Jumlah Pesanan	Jumlah Biaya Tenaga Kerja
----	-----------	--------------	--------------	----------------	---------------------------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1	Mendesain	1	Rp 100.000	Per Desain	10	Rp 1.000.000,00
2	Mencetak	3	Rp 10.000	Pcs	148	Rp 1.480.000,00
3	Pemotong Bahan	1	Rp 4.000	Pcs	148	Rp 592.000,00
4	Penjahitan	15	Rp 10.000	Stelan	148	Rp 1.480.000,00
5	Finishing	2	Rp 4.000	Pcs	148	Rp 592.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>				<b>Rp 5.144.000,00</b>

## Biaya Overhead Pabrik

Didalam Penentuan *unit cost* menggunakan dengan sistem *Activity based costing* menggunakan dua tahap, berikut ini:

### A. Prosedur Tahap Pertama

Prosedur tahap pertama dalam menentukan *unit cost* adalah dengan melakukan penelusuran biaya pada setiap aktivitas. Prosedur ini terdiri dari lima langkah sebagai berikut:

#### 1) Penggolongan berbagai aktivitas

Untuk menggolongkan berbagai aktivitas, 333 *jersey* menggunakan 3 tingkatan aktivitas, penggolongan aktivitas tersebut dilihat pada tabel dibawah ini:

### Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik ke berbagai aktivitas 333 Jersey tahun 2022

No	Biaya Overhead Pabrik	Level Aktivitas
1	Biaya Bahan Penolong	Unit
2	Biaya Kemasan Produk	Unit
3	Biaya Listrik	Batch
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Fasilitas
5	Biaya Penyusutan Mesin	Fasilitas
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas

#### 2) Pengalokasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(A) Aktivitas pemakaian bahan penolong pada proses produksi merupakan biaya bahan penolong.

(B) Aktivitas Pemakaian Kemasan Produk dalam proses produksi merupakan biaya kemasan produk.

(C) Aktivitas pemakaian listrik dalam proses produksi merupakan biaya listrik.

(D) Aktivitas pemakaian pemeliharaan mesin dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan mesin.

(E) Aktivitas penyusutan mesin dalam proses produksi merupakan biaya penyusutan mesin.

(F) Aktivitas pemeliharaan bangunan dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan bangunan.

### 3) Penentuan kelompok biaya (Cost Pools) yang homogen.

Tujuan dari penentuan cost pools yang homogen adalah untuk mengaitkan biaya overhead pabrik dengan berbagai aktivitas yang terjadi dengan berbagai macam biaya. Biaya-biaya tersebut akan terkait dengan cost driver tunggal. Berikut adalah biaya yang terkait dengan cost driver pada setiap biaya:

(A) Biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jumlah unit produksi.

(B) Biaya listrik, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya penyusutan mesin merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jam kerja langsung.

(C) Biaya pemeliharaan bangunan merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari luas bangunan.

### 4) Menjumlahkan semua biaya yang terkait dengan cost driver yang sama. Tabel ini menunjukkan bagaimana biaya serupa dikelompokkan:

#### Biaya Overhead Pabrik sejenis Jersey Bola

No	Biaya		Jenis Aktivitas	Level Aktivitas	Cost Pool
----	-------	--	-----------------	-----------------	-----------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1	Biaya Bahan Penolong	Rp3.000.000	Pemakaian bahan Penolong	Unit	<b>Cost Pool 1</b>
2	Biaya Kemasan Produk	Rp500.000	Pemakaian Kemasan Produk	Unit	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp3.500.000</b>			
3	Biaya Listrik	Rp4.800.000	Pemakaian Listrik	Batch	<b>Cost Pool 2</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp4.800.000</b>			
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp250.000	Pemakaian Pemeliharaan Mesin	Fasilitas	<b>Cost Pool 3</b>
5	Biaya Penyusutan Mesin	Rp12.285.000	Penyusutan Mesin	Fasilitas	
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Rp15.000.000	Pemakaian Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp27.535.000</b>			
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 35.835.000</b>			

## 5) Perhitungan Tarif Overhead

Didalam penentuan tarif overhead untuk menentukan harga pokok jersey bola ialah sebagai berikut:

### A. Cost Pool 1

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 1* adalah biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk yang digunakan sebagai biaya produksi jersey bola. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan unit keseluruhan per jenis produk selama tahun 2022. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 1} &= \text{Rp}3.500.000 / 854 \text{ Unit} \\ &= \text{Rp}4.098\end{aligned}$$

### B. Cost Pool 2

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 2* adalah biaya listrik yang digunakan sebagai biaya produksi jersey bola. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan jumlah jam mesin yang digunakan, 9.100 jam waktu mesin yang digunakan pada tahun 2022. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 2} &= \text{Rp}4.800.000 / 9.100 \text{ jam mesin} \\ &= \text{Rp}527\end{aligned}$$

## C. Cost Pool 3

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 3* adalah Biaya pemeliharaan mesin, Biaya penyusutan mesin, dan Biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan sebagai biaya produksi jersey bola. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan jumlah luas bangunan yang digunakan selama tahun 2022 sebesar 200m<sup>2</sup>. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 3} &= \text{Rp}27.535.000 / 200\text{m}^2 \\ &= \text{Rp}137.635\end{aligned}$$

## B. Prosedur Tahap Kedua

Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik sesuai Konsumsi Tiap Produk, diantaranya:

Didalam perhitungan pembebanan biaya overhead pabrik setiap kelompok aktivitas, dihitung menggunakan tarif *Cost Pool* yang dikonsumsi setiap jenis produk. Didalam pembebanan biaya overhead pabrik setiap jenis produk akan dihitung sebagai berikut:

## A. Cost Pool 1

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Biaya bahan penolong dan kemasan produk yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 1. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah unit yang diproduksi, 148 unit telah dialokasikan untuk produksi jersey bola. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp606.557. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

## Alokasi Biaya Cost Pool 1 Jersey Bola

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
Jersey Bola	4.098	148	Rp606.557

## B. Cost Pool 2

Biaya listrik termasuk dalam cost pool 2. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah jam mesin, 2.275 jam telah dialokasikan untuk produksi jersey bola. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp4.333.750. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

## Alokasi Biaya Cost Pool 2 Jersey Bola

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
Jersey Bola	527	2.275	Rp1.200.000

## C. Cost Pool 3

Biaya pemeliharaan mesin, Biaya penyusutan mesin, dan Biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 3. Alokasi biaya sesuai dengan luas bangunan , 50 m<sup>2</sup> telah dialokasikan untuk produksi jersey bola. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp3.750.000 Dengan alokasi biaya sebagai berikut:

## Alokasi Biaya Cost Pool 3 Jersey Bola

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
Jersey Bola	149.350	50	Rp7.467.500

Jumlah biaya overhead pabrik yang dialokasikan menggunakan sistem *activity based costing* ialah sebagai berikut:

## Biaya Overhead Pabrik Jersey Bola

No	Cost Pool	Jumlah (Rp)
1	Cost Pool 1	606.557
2	Cost Pool 2	1.200.000
3	Cost Pool 3	7.467.500
	<b>Total</b>	<b>9.274.057</b>

## Perhitungan Unit Cost pada Produk Shooting Shirt

Penentuan perhitungan *unit cost* menggunakan metode *Activity Based Costing* pada 333 Jersey dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Penentuan *Unit Cost* pada 333 Jersey (*Shooting Shirt*) menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC)**

Jumlah Unit	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	<i>Unit Cost</i> (Rp)
132	Rp 750.000	Rp 4.796.000	Rp 8.624.734	Rp 14.170.734	Rp 107.354

### A. Biaya Bahan Baku

Berikut adalah rincian biaya pertama yang terkait dengan bahan baku yang digunakan dalam produksi *shooting shirt* selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

## Biaya Bahan Baku *Shooting Shirt*

Biaya Bahan Baku (Kain)	Jumlah Pembelian	Harga Bahan Baku (Rp)	Jumlah Biaya Bahan Baku (Rp)
Waffle	15 Roll	Rp50.000	Rp750.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp750.000</b>

## B. Biaya Tenaga Kerja

Berikut adalah rincian biaya kedua yang terkait dengan tenaga kerja langsung yang digunakan dalam produksi *shooting shirt* selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

### Biaya Tenaga Kerja Langsung *Shooting Shirt*

No	Aktivitas	Tenaga Kerja	Upah Pekerja		Jumlah Pesanan	Jumlah Biaya Tenaga Kerja
1	Mendesain	1	Rp 100.000	Per Desain	11	Rp1.100.000
2	Mencetak	3	Rp 10.000	Pcs	132	Rp1.320.000
3	Pemotong Bahan	1	Rp 4.000	Pcs	132	Rp528.000
4	Penjahitan	15	Rp 10.000	Stelan	132	Rp1.320.000
5	Finishing	2	Rp 4.000	Pcs	132	Rp528.000
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>				<b>Rp4.796.000</b>

## Biaya Overhead Pabrik

Penentuan *unit cost* menggunakan dengan sistem *Activity based costing* (ABC) menggunakan dua tahap, berikut ini:

### A. Prosedur Tahap Pertama

Prosedur pertama dalam menentukan *unit cost* adalah dengan melakukan penelusuran biaya pada setiap aktivitas. Prosedur ini terdiri dari lima langkah sebagai berikut:

- 1) Penggolongan berbagai aktivitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menggolongkan berbagai aktivitas, 333 Jersey menggunakan 3 tingkatan aktivitas, penggolongan aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

## Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik ke berbagai aktivitas 333 Jersey tahun 2022

No	Biaya Overhead Pabrik	Level Aktivitas
1	Biaya Bahan Penolong	Unit
2	Biaya Kemasan Produk	Unit
3	Biaya Listrik	Batch
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Fasilitas
5	Biaya Penyusutan Mesin	Fasilitas
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas

2) Pengalokasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas:

(A) Aktivitas pemakaian bahan penolong pada proses produksi merupakan biaya bahan penolong.

(B) Aktivitas Pemakaian Kemasan Produk dalam proses produksi merupakan biaya kemasan produk.

(C) Aktivitas pemakaian listrik dalam proses produksi merupakan biaya listrik.

(D) Aktivitas pemakaian pemeliharaan mesin dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan mesin.

(E) Aktivitas penyusutan mesin dalam proses produksi merupakan biaya penyusutan mesin.

(F) Aktivitas pemeliharaan bangunan dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan bangunan.

3) Penentuan kelompok biaya (Cost Pools) yang homogen.

Tujuan dari penentuan cost pools yang homogen adalah untuk mengaitkan biaya overhead pabrik dengan berbagai aktivitas yang terjadi dengan berbagai macam biaya. Biaya-biaya tersebut akan terkait dengan cost driver tunggal. Berikut adalah biaya yang terkait dengan cost driver pada setiap biaya:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(A) Biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jumlah unit produksi.

(B) Biaya listrik, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya penyusutan mesin merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jam kerja langsung.

(C) Biaya pemeliharaan bangunan merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari luas bangunan.

4. Menjumlahkan semua biaya yang terkait dengan cost driver yang sama. Tabel ini menunjukkan bagaimana biaya serupa dikelompokkan:

**Biaya Overhead Pabrik sejenis *Shooting Shirt***

No	Biaya		Jenis Aktivitas	Level Aktivitas	Cost Pool
1	Biaya Bahan Penolong	Rp3.000.000	Pemakaian bahan Penolong	Unit	Cost Pool 1
2	Biaya Kemasan Produk	Rp500.000	Pemakaian Kemasan Produk	Unit	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp3.500.000</b>			
3	Biaya Listrik	Rp4.800.000	Pemakaian Listrik	Batch	Cost Pool 2
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp4.800.000</b>			
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp250.000	Pemakaian Pemeliharaan Mesin	Fasilitas	Cost Pool 3
5	Biaya Penyusutan Mesin	Rp12.285.000	Penyusutan Mesin	Fasilitas	
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Rp15.000.000	Pemakaian Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp27.535.000</b>			
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 35.835.000</b>			

5) Perhitungan Tarif Overhead

Didalam penentuan tarif overhead untuk menentukan biaya satuan *Shooting Shirt* ialah sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## A. Cost Pool 1

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 1* adalah biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk yang digunakan sebagai biaya produksi *Shooting Shirt*. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan unit keseluruhan per jenis produk selama tahun 2022. Jumlah unit produk *Shooting Shirt* sebanyak 854 unit. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 1} &= \text{Rp } 3.500.000 / 854 \text{ Unit} \\ &= \text{Rp}4.098\end{aligned}$$

## B. Cost Pool 2

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 2* adalah biaya listrik yang digunakan sebagai biaya produksi *Shooting Shirt*. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan jumlah jam mesin yang digunakan, 9.100 jam waktu mesin yang digunakan pada tahun 2022. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 2} &= \text{Rp}4.800.000 / 9.100 \text{ jam mesin} \\ &= \text{Rp}527\end{aligned}$$

## C. Cost Pool 3

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 3* adalah Biaya pemeliharaan mesin, Biaya penyusutan mesin, dan Biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan sebagai biaya produksi *Shooting Shirt*. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan jumlah luas bangunan yang digunakan selama tahun 2022 sebesar 200m<sup>2</sup>. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\text{Cost Pool 3} = \text{Rp}27.535.000 / 200 \text{ m}^2$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

= Rp137.675

## B. Prosedur Tahap Kedua

Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik sesuai Konsumsi Tiap Produk, diantaranya:

Didalam perhitungan pembebanan biaya overhead pabrik setiap kelompok aktivitas, dihitung menggunakan tarif *Cost Pool* yang dikonsumsi setiap jenis produk. Didalam pembebanan biaya overhead pabrik setiap jenis produk akan dihitung sebagai berikut:

### A. Cost Pool 1

Biaya bahan penolong dan kemasan produk yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 1. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah unit yang diproduksi, 132 unit telah dialokasikan untuk produksi *shooting shirt*. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp540.984. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

#### Alokasi Biaya Cost Pool 1 *Shooting Shirt*

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
<i>Shooting Shirt</i>	4.098	132	Rp540.984

### B. Cost Pool 2

Biaya listrik termasuk dalam cost pool 2. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah jam mesin, 2.275 jam telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp 4.333.750. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

#### Alokasi Biaya Cost Pool 2 *Shooting Shirt*

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
<i>Shooting Shirt</i>	527	2.275	Rp1.200.000

## C. Cost Pool 3

Biaya pemeliharaan mesin, Biaya penyusutan mesin, dan Biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 3. Alokasi biaya sesuai dengan luas , 50 m<sup>2</sup> telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp3.750.000 Dengan alokasi biaya sebagai berikut:

### Alokasi Biaya Cost Pool 3 *Shooting Shirt*

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
<i>Shooting Shirt</i>	137.675	50 m <sup>2</sup>	Rp6.883.750

Jumlah biaya overhead pabrik yang dialokasikan menggunakan sistem *activity based costing* ialah sebagai berikut:

### Biaya Overhead Pabrik *Shooting Shirt*

No	Cost Pool	Jumlah (Rp)
1	Cost Pool 1	Rp540.984
2	Cost Pool 2	Rp1.200.000
3	Cost Pool 3	Rp6.883.750
	<b>Total</b>	<b>Rp8.624.734</b>

## Perhitungan Unit Cost pada Produk Polo Shirt

Penentuan perhitungan *unit cost* menggunakan metode *Activity Based Costing* pada 333 Jersey dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### Penentuan *Unit Cost* pada 333 Jersey (*Polo Shirt*) menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC)

Jumlah Unit	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	<i>Unit Cost</i> (Rp)
36	Rp 950.000	Rp 1.308.000	Rp 8.231.291	Rp 10.489.291	Rp 291.369

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## A. Biaya Bahan Baku

Berikut adalah rincian biaya pertama yang terkait dengan bahan baku yang digunakan dalam produksi *polo shirt* selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Biaya Bahan Baku *Polo Shirt***

Bahan Baku (Kain)	Jumlah Pembelian	Harga Bahan Baku (Rp)	Jumlah Biaya Bahan Baku (Rp)
Brazil	19 Roll	Rp50.000	Rp950.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp950.000</b>

## B. Biaya Tenaga Kerja

Berikut adalah rincian biaya kedua yang terkait dengan tenaga kerja langsung yang digunakan dalam produksi *polo shirt* selama tahun 2022 di usaha 333 Jersey, seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

**Biaya Tenaga Kerja Langsung *Polo Shirt***

No	Aktivitas	Tenaga Kerja	Upah Pekerja		Jumlah Pesanan	Jumlah Biaya Tenaga Kerja
1	Mendesain	1	Rp 100.000	Per Desain	3	Rp300.000
2	Mencetak	3	Rp 10.000	Pcs	36	Rp360.000
3	Pemotong Bahan	1	Rp 4.000	Pcs	36	Rp144.000
4	Penjahitan	15	Rp 10.000	Stelan	36	Rp360.000
5	Finishing	2	Rp 4.000	Pcs	36	Rp144.000
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>				<b>Rp1.308.000</b>

## Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan biaya ketiga, pada biaya ini termasuk biaya yang tidak secara langsung mempengaruhi penetapan *unit cost*. Biaya ini timbul

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari aktivitas produksi produk jersey *polo shirt*, mulai dari pengelolaan bahan baku hingga barang jadi.

Didalam menentukan *unit cost* menggunakan metode *Activity based costing* (ABC) menggunakan dua tahap, berikut ini:

## A. Prosedur Tahap Pertama

Prosedur pertama dalam menentukan *unit cost* adalah dengan melakukan penelusuran biaya pada setiap aktivitas. Prosedur ini terdiri dari lima langkah sebagai berikut:

### 1) Penggolongan berbagai aktivitas

Untuk menggolongkan berbagai aktivitas, 333 Jersey menggunakan 3 tingkatan aktivitas, penggolongan aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik ke berbagai aktivitas 333 Jersey tahun 2022**

No	Biaya Overhead Pabrik	Level Aktivitas
1	Biaya Bahan Penolong	Unit
2	Biaya Kemasan Produk	Unit
3	Biaya Listrik	Batch
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Fasilitas
5	Biaya Penyusutan Mesin	Fasilitas
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas

### 2) Pengalokasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas:

(A) Aktivitas pemakaian bahan penolong pada proses produksi merupakan biaya bahan penolong.

(B) Aktivitas Pemakaian Kemasan Produk dalam proses produksi merupakan biaya kemasan produk.

(C) Aktivitas pemakaian listrik dalam proses produksi merupakan biaya listrik.

(D) Aktivitas pemakaian pemeliharaan mesin dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan mesin.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(E) Aktivitas penyusutan mesin dalam proses produksi merupakan biaya penyusutan mesin.

(F) Aktivitas pemeliharaan bangunan dalam proses produksi merupakan biaya pemeliharaan bangunan.

### 3) Penentuan kelompok biaya (Cost Pools) yang homogen.

Tujuan dari penentuan cost pools yang homogen adalah untuk mengaitkan biaya overhead pabrik dengan berbagai aktivitas yang terjadi dengan berbagai macam biaya. Biaya-biaya tersebut akan terkait dengan cost driver tunggal. Berikut adalah biaya yang terkait dengan cost driver pada setiap biaya:

(A) Biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jumlah unit produksi.

(B) Biaya listrik, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya penyusutan mesin merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari jam kerja langsung.

(C) Biaya pemeliharaan bangunan merupakan kegiatan yang dikendalikan oleh cost driver dari luas bangunan.

### 4) Menjumlahkan semua biaya yang terkait dengan cost driver yang sama. Tabel ini menunjukkan bagaimana biaya serupa dikelompokkan:

**Biaya Overhead Pabrik sejenis *Polo Shirt***

No	Biaya		Jenis Aktivitas	Level Aktivitas	Cost Pool
1	Biaya Bahan Penolong	Rp3.000.000	Pemakaian bahan Penolong	Unit	<b>Cost Pool 1</b>
2	Biaya Kemasan Produk	Rp500.000	Pemakaian Kemasan Produk	Unit	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp3.500.000</b>			
3	Biaya Listrik	Rp4.800.000	Pemakaian Listrik	Batch	<b>Cost Pool 2</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp4.800.000</b>			
4	Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp250.000	Pemakaian Pemeliharaan Mesin	Fasilitas	<b>Cost Pool 3</b>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5	Biaya Penyusutan Mesin	Rp12.285.000	Penyusutan Mesin	Fasilitas	
6	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Rp15.000.000	Pemakaian Pemeliharaan Bangunan	Fasilitas	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp27.535.000</b>			
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 35.835.000</b>			

## 5) Perhitungan Tarif Overhead

Didalam penentuan tarif overhead untuk menentukan harga pokok *Polo Shirt* ialah sebagai berikut:

### A. Cost Pool 1

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 1* adalah biaya bahan penolong dan biaya kemasan produk yang digunakan sebagai biaya produksi *Polo Shirt*. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan unit keseluruhan per jenis produk selama tahun 2022. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 1} &= \text{Rp } 3.500.000 / 854 \text{ Unit} \\ &= \text{Rp}4.098\end{aligned}$$

### B. Cost Pool 2

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 2* adalah biaya listrik yang digunakan sebagai biaya produksi *Polo Shirt*. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan jumlah jam mesin yang digunakan, 9.100 jam waktu mesin yang digunakan pada tahun 2022. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\text{Cost Pool 2} = \text{Rp}4.800.000 / 9.100 \text{ jam mesin}$$

= Rp527

## C. Cost Pool 3

Biaya yang masuk untuk kelompok *Cost Pool 3* adalah Biaya pemeliharaan mesin, Biaya penyusutan mesin, dan Biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan sebagai biaya produksi *Polo Shirt*. Perhitungan tarif kelompok berdasarkan jumlah luas bangunan yang digunakan selama tahun 2022 sebesar 200m<sup>2</sup>. Perhitungan tarif overhead tersebut yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Cost Pool 3} &= \text{Rp}27.535.000 / 200\text{m}^2 \\ &= \text{Rp}137.675\end{aligned}$$

## B. Prosedur Tahap Kedua

Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead Pabrik sesuai Konsumsi Tiap Produk, diantaranya:

Didalam perhitungan pembebanan biaya overhead pabrik setiap kelompok aktivitas, dihitung menggunakan tarif *Cost Pool* yang dikonsumsi setiap jenis produk. Didalam pembebanan biaya overhead pabrik setiap jenis produk akan dihitung sebagai berikut:

## A. Cost Pool 1

Biaya bahan penolong dan kemasan produk yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 1. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah unit yang diproduksi, 36 unit telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp147.541. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Alokasi Biaya Cost Pool 1 *Polo Shirt*

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
<i>Polo Shirt</i>	4098	36	Rp147.541

## B. Cost Pool 2

Biaya listrik masuk dalam cost pool 2. Alokasi biaya sesuai dengan jumlah jam mesin, 2.275 jam telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp4.333.750. Meliputi alokasi biaya berikut ini:

## Alokasi Biaya Cost Pool 2 *Polo Shirt*

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
<i>Polo Shirt</i>	527	2.275	Rp1.200.000

## C. Cost Pool 3

Biaya pemeliharaan mesin, Biaya penyusutan mesin, dan Biaya pemeliharaan bangunan yang digunakan dalam proses produksi dimasukkan dalam cost pool 3. Alokasi biaya sesuai dengan luas , 50 m<sup>2</sup> telah dialokasikan untuk produksi jersey basket. Pada tahun 2022 biaya yang dikeluarkan Rp 3.750.000 Dengan alokasi biaya sebagai berikut:

## Alokasi Biaya Cost Pool 3 *Polo Shirt*

Produk	Tarif Cost Pool	Unit Driver	Total (Rp)
<i>Polo Shirt</i>	137.675	50	Rp6.883.750

Jumlah biaya overhead pabrik yang dialokasikan menggunakan sistem *activity based costing* ialah sebagai berikut:

## Biaya Overhead Pabrik *Polo Shirt*

No	Cost Pool	Jumlah (Rp)
1	Cost Pool 1	147.541
2	Cost Pool 2	1.200.000
3	Cost Pool 3	6.883.750

	Total	8.231.291
--	-------	-----------



## DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, R. F., & Diyani, L. A. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Costing dan *Activity Based Costing*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(1), 1-10.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Astuti, L. D., & Slamet, A. (2015). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem *Activity Based Costing* pada Perusahaan Meubel PT. Wood. *Management Analysis Journal*, 4(3), 212-218.
- Bishri, H., Supriadi, & Mustikawati, F. A. (t.thn.). PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD KARYA JATI JOMBANG. *EBA Journal*, 32-46.
- Caroline, T. C., & Wokas, H. R. (2016). NALISIS PENERAPAN TARGET COSTING DAN *ACTIVITY-BASED COSTING* SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD. BOGOR BAKERY. *Jurnal EMBA*, 4(1), 593-603.
- Zamhar, M. J., Rahmawati, L., Bakti, K. R., Hapipah, L. N., Nurani, N. A., Satrya, I. Z., & Gunawan, A. (2021). TINJAUAN SISTEM *ACTIVITY BASED COSTING* PADA HARGA POKOK PRODUKSI. *IRWNS*, 1172-1176.
- Kurniawan, W. O. (2019). PENERAPAN METODE ABC (*ACTIVITY BASED COSTING*) DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL KAMAR HOTEL “X” ( STUDI PADA SALAH SATU HOTEL BERBINTANG DI SURABAYA ). *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 2(2), 32-42.
- Martusa, R., & Adie, A. F. (2011). PERANAN *ACTIVITY BASED COSTING* SYSTEM DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KAIN YANG SEBENARNYA UNTUK PENETAPAN HARGA JUAL. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Nailufar, U., Suhadak, & A., Z. Z. (2015). PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK JASA RAWAT INAP (Studi pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1), 1-9.
- Nurchahyo, A. B., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2021). PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR JLE’S HOTEL MANADO. *Jurnal EMBA*, 9(2), 228-234.
- Prastiti, A. E., Saifi, M., & Z.A, Z. (2016). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* (SISTEM ABC) (Studi Kasus pada CV. Indah Cemerlang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 16-23.
- Rahmaji, D. (2013). PENERAPAN *ACTIVITY-BASED COSTING* SYSTEM UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PT. CELEBES MINA PRATAMA. *Jurnal EMBA*, 1(3), 63-73.
- Rotikan, G. S. (2013). PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. TROPICA COCOPRIMA. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1019-1029.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sa'adah, L., & Muchfaidzah, C. (2021). PENERAPAN METODE *ACTIVITIES BASED COSTING* (ABC) TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM BATIK SEKAR JATI. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 2(2), 1-13.
- Satria, H. (2017). PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI. *Jurnal Benefita*, 2(2), 92-101.
- Slat, A. H. (2013). ANALISIS HARGA POKOK PRODUK DENGAN METODE FULL COSTING DAN PENENTUAN HARGA JUAL. *Jurnal EMBA*, 1(3), 110-117.
- Supriadi, I. (2020). INTEGRASI *ACTIVITY-BASED COSTING* PADA KONSEP BISNIS LEAN UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF. *Media Mahardhika*, 18(3), 400-413.
- Yuniawati, R. A. (2020). ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI COKELAT (STUDI PADA PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA). *Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(3), 1-13.
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica.
- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Pulungan, & Zuhair, R. (2017). Perhitungan *Unit Cost* dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Sebagai Alternatif Penentuan Tarif Rawat Inap RSUD Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017. *Jurnal EMBA*, 2(3), 20-23.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Horngren's Cost Accounting* (16 ed.). New York: Pearson.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2009). *Cost Management: A Strategic Emphasis* (5 ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2012). *Managerial Accounting: Tools for Business Decision Making*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Carter, W. K. (2012). *Cost Accounting : Akuntansi Biaya Buku 1* (14 ed.). Jakarta: Salemba Empat.



